Wabup Apresiasi Inovasi PMI Sleman

KR-Istimewa

Wabup Sri Muslimatun memotivasi pendonor darah.

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Hj Sri Muslimatun mengapresiasi kinerja PMI Sleman, terutama dalam hal inovasi. Salah satunya dengan meluncurkan mesin anjungan untuk calon pendonor.

"Saya mengapresiasi upaya PMI Sleman untuk berinovasi melalui mesin anjungan mandiri donor darah. Hal tersebut tentu baik sebagai upaya menarik para pendonor sebanyaknya sehingga kebutuhan darah di Sleman dapat terpenuhi," ungkap Wabup Sri Muslimatun pada Peringatan HUT ke-75 Palang Merah Indonesia (PMI) yang digelar PMI Sleman di GOR Pangukan, Sabtu (19/9). HUT PMI di Sleman juga ditandai dengan bakti sosial, donor darah massal dan penandatanganan MoU donor darah rutin dengan Muhammadiyah Turi, Masjid Besar Sleman Kota, Pemuda Ngelo Ngemplak dan Seminari Tinggi Omi Wisma de Nasenot Sleman. "Kerja sama seperti ini merupakan langkah tepat untuk penyediaan stok kebutuhan darah. Terlebih kebutuhan darah di Kabupaten Sleman perhari mencapai 60 hingga 75 kantong darah perhari," ujar Wabup Sri Muslimatun.

Sementara Ketua PMI Sleman dr Sunartono menjelaskan, anjungan tersebut merupakan salah satu upaya PMI Sleman meningkatkan pelayanan melalui modernisasi. "Anjungan berupa mesin otomatis bagi para pendonor untuk melakukan pengecekan jangka waktu jika ingin mendonorkan darahnya. Selain itu, dengan alat tersebut dapat dilakukan pendaftaran bagi para pendonor pemula," jelasnya. **(Has)-f**

Pemahaman Pancasila Harus Digencarkan

BANTUL (KR) - Sosialisasi MPR RI dan pemahaman tentang berbangsa bernegara, pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Bhinneka Tunggal Ika dilakukan bersama anggota DPR RI, Drs HM Idham Samawi, di Balai Desa Bangunjiwo Kasihan Bantul, Sabtu (19/9) malam.

Pemahaman Pancasila kepada semua lapisan masyarakat mesti digencarkan. Karena Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi Negara Indonesia berperan sebagai dasar kehidupan, termasuk pedoman hidup bagi seluruh bangsa Indonesia.

Acara tersebut juga hadiri Ketua DPC PDIP Bantul sekaligus anggota DPRD DIY Joko Purnomo, anggota DPRD Bantul dari Fraksi PDIP Suratman, Pramudiananto, anggota DPRD Bantul dari Fraksi PKB Johan Munandar, anggota DPRD Bantul dari Fraksi PAN Damba Aktivis SH, Ketua Badan Pemenangan Pemilu DPC PDIP Bantul Kusbowo Prasetyo SH, Rajut Sukaswara, Panitia Reni Yuwanda.

Pada kesempatan itu, Idham mengungkapkan Pancasila lahir dengan proses panjang. Sehingga ketika sekarang ini ada pihak-pihak ingin ganti Pancasila harus dihadapi. Bahkan politisi PDIP tersebut menyatakan siap pasang badan menghadapi siapapun yang mencoba mengganti Pancasila. "Ketika ada orang yang mau mengganti Pancasila, orang itu tidak waras," tegasnya.

Idham juga mengatakan, jika pembangunan wilayah tidak cukup mengandalkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Harus mengakses dana dari pemerintah pusat untuk menopang pembangunan di daerah. "Sebagai seorang pemimpin, ketika harus *ngemis* ke pemerintah pusat, jika demi kepentingan rakyat harus dilakukan," ujar Idham. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Idham saat melakukan sosialiasi Pancasila di Bangunjiwo Kasihan Bantul.

WUJUDKAN PILKADA SEHAT DAN AMAN

'Stakeholders' Silaturahmi ke Pasangan Balon

KR-Istimewa

Suasana silaturahmi di kediaman Abdul Halim Muslih.

BANTUL (KR) - Jajaran pejabat di Kabupaten Bantul seperti Kapolres, Dandim, Ketua KPU dan Ketua Bawaslu Bantul, melakukan silaturahmi ke pasangan bakal calon (Balon) Abdul Halim Muslih (AHM) dan Joko Purnomo (JP) serta Suharsono dan Totok Sudarto (Noto).

Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono dan Dandim Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan, menyebutkan silaturahmi tersebut dilakukan salah satunya untuk mewujudkan Pilkada yang sehat, aman dan damai.

"Untuk itu kami juga meminta para pasangan balon itu untuk ikut menjaga kondusivitas yang saat ini sudah bagus di Bantul. Walaupun dalam masa pandemi Covid-19, Pilkada harus tetap berjalan aman, dan damai," jelasnya.Hadir dalam kesempatan ini pasangan AHM yakni Joko Purnomo, Ketua Bawaslu Bantul Harlina SH, Ketua KPU Bantul Didik Joko Nugroho SAnt.

Hal yang sama juga diungkapkan Abdul Halim Muslih usai menerima rombongan bersilaturahmi di kediamannya kawasan Singosaren Wukirsari Imogiri, kemarin. "Kami juga mengharapkan partisipasi seluruh elemen masyarakat untuk turut serta dalam pengawasan seluruh tahapan Pilkada. Mari kita wujudkan Pilkada yang bersih, bertanggungjawab dan menjunjung tinggi solidaritas" jelasnya. **(Aje)-f**

PUTUS RANTAI PENULARAN COVID-19

Penegakan Perbup Perlu Dimasifkan

SLEMAN (KR) - Sosialisasi dan penegakan Peraturan Bupati (Perbup) No 37.1 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan protokol kesehatan perlu dimasifkan. Tujuannya untuk mempercepat memutus penularan virus Korona di Kabupaten Sleman.

Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Ani Martanti ST menilai, sosialisasi Perbup No 37.1 Tahun 2020 masih kurang. Masih banyak desa yang belum mendapat sosialisasi tentang Perbup tersebut dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.

"Saya dapat informasi, masih banyak yang belum mendapat sosialisasi tentang perbup itu. Kami minta eksekutif melakukan sosialisasi di masyarakat secara masif," tegasnya kepada *KR*, Minggu (20/9).

Di samping sosialisasi, Ani juga meminta eksekutif melakukan penegakan Perbup itu secara masif. Mengingat sekarang ini masih ada masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan aktivitasnya. "Operasi atau razia yang selama ini telah dilaksanakan oleh dinas terkait supaya ditingkatkan lagi. Kemudian diberikan sanksi yang tegas supaya protokol kesehatan itu dipatuhi oleh masyarakat," pintanya.

Pentingnya penegakan Perbup tersebut, karena jumlah kasus positif virus Korona di Kabupaten Sleman terus bertambah. Diharapkan dengan pengetatan penegakan protokol kesehatan, dapat menekan penambahan pasien positif Korona. "Memutus rantai penularan itu dengan ketat menerapkan protokol kesehatan. Kalau ada yang melanggar harus diberi sanksi untuk memberikan efek jera. Semua ini dilakukan untuk kepentingan kita bersama dalam memberantas Covid-19," katanya. **(Sni) -f**

LOMBA CERDAS CERMAT SEJARAH

Siswa MAN 3 Bantul Raih Juara I

BANTUL (KR) - Dinas Kebudayaan Bantul menyelenggarakan lomba cerdas cermat sejarah bagi siswa SMA-SMK dan MA se-Kabupaten Bantul. Menurut Kabid Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman Dinas Kebudayaan Bantul, Drs Dahroni MM, kegiatan tersebut bertujuan agar siswa selalu ingat tentang kebenaran sejarah.

"Selain itu, dengan mengerti sejarah, kecintaan siswa kepada bangsa dan tanah air akan lebih tertanam dalam hati," ungkap Dahroni.

Pelaksanaan lomba yang digelar di Aula Kalurahan Bantul awalnya diikuti 44 siswa, memasuki semifinal tinggal 30 siswa dan yang dapat lolos mengikuti final Sabtu (19/9) 10 siswa.

Dewan juri dalam kegiatan tersebut berasal dari Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) DIY, Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Bantul, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah, Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) DIY dan Masyarakat Sejarahwan Indonesia (MSI) DIY.

Hasil final, terpilih sebagai Juara I diraih Ambara Arya Wibisana siswa MAN 3 Bantul dengan nilai 1.360. Juara II Ananda Wika Denita siswa SMAN 1 Sanden (1.000). Juara III Fikrudz Dzikri Alfarisy siswa SMAN 1 Sewon (850). Juara IV Syahida Hanun R siswa SMAN 1 Sedayu (650). Juara V Apriana Sulisia Alfi siswa SMAN 1 Pundong (580). Masing-masing juara mendapatkan uang pembinaan sesuai urutan Rp 2 juta, Rp 1,7 juta, Rp 1,5 juta, Rp 1,2 juta dan Rp 1 juta. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Para juara menerima uang pembinaan dari Dinas Kebudayaan Bantul.

Golkar DIY Bangkit

Warga Dlingo antusias ikuti senam. KR-Sukro Riyadi

SENAM NOTO ROGO DI KECAMATAN DLINGO

Gandung: Putra Terbaik Daerah Harus Didukung

BANTUL (KR) - Senam sehat bertajuk 'Dlingo NoTo Rogo' digelar di Lapangan Dwi Lomba Desa Temuwuh Kecamatan Dlingo Bantul, Sabtu (19/9). Dalam acara tersebut dihadiri anggota DPR RI Komisi VII sekaligus Ketua DPD Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM. Program tersebut dilaksanakan dengan protokol kesehatan ketat, semua peserta wajib mengenakan masker sebagai syarat untuk ikut senam massal.

Bakal calon Wakil Bupati Bantul, Drs H Totok Sudarto MPd, mengungkapkan senam sehat Dlingo NoTo Rogo sebagai perwujudan menuju rakyat Bantul sehat. Tidak kalah penting dari ajang tersebut mensosialisasikan penerapan protokol kesehatan.

Pandemi Covid-19 harus disikapi dengan bijak. Salah satunya dengan memupuk kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. "Tolong gunakan masker, karena masker menolong aku dan menolong kamu," ujar Totok Sudarto. Acara tersebut juga dihadiri Erna Kusmawati Suharsono, Iriani Totok Sudarto, Ketua Relawan Perempuan Kusuma Noto (PKNT), Anis Lestari.

KR-Sukro Riyadi

Drs HM Gandung Pardiman MM menyampaikan sambutan.

Totok mengatakan, terpenting harus dijalankan warga ialah menjaga kesehatan dan selalu menerapkan protokol kesehatan. Di lingkungan tempat kerja dan juga selama di sekitar tempat tinggal, kesehatan sangat dibutuhkan karena sebagai modal dasar dalam melaksanakan pembangunan. "Jika semua masyarakat sadar dan menjalankan protokol kesehatan, pandemik Covid-19 segera berakhir," ujar Totok.

Sedangkan Gandung Pardiman mengatakan, pasangan balon bupati dan wakil bupati Suharsono-Totok Sudarto (NoTo) bukan pasangan 'gombong' atau tidak ada isinya. Totok Sudarto sebagai putra terbaik di Kecamatan Dlingo Bantul atau warga asal Terong Bantul. Sementara di Kecamatan Dlingo sekarang sektor wisata tengah berada di puncak kejayaan. "Sebagai putra terbaik, sudah pasti akan memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan Dlingo," tandas politisi senior Partai Golkar yang memiliki slogan Ikhlas Berjuang, Ikhlas Beramal, Peduli Semuanya.

Totok sebagai putra terbaik Dlingo lahir di Dlingo dan sudah mengabdi untuk masyarakat Bantul, ketika menjadi Kepala Dinas Pendidikan Bantul maupun organisasi lainnya. "Oleh karena itu Pak Totok harus didukung. Orang lain saja mendukung Pak Totok. Mosok warga Dlingo justru memilih yang lain," ujarnya. **(Roy)-f**

Totok Sudarto ikut senam. KR-Sukro Riyadi

Erna Kusmawati Suharsono ikut senam. KR-Sukro Riyadi